

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dapat dilihat bahwa dalam proses pembuatan video klip ada hal-hal yang perlu diperhatikan agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Video musik adalah visualisasi sebuah musik, menjadi tayangan audio visual.
2. Metode pembuatan video klip yang digunakan yaitu metode pembuatan skenario atau skrip terlebih dulu lebih baik dibandingkan dengan metode kebalikannya yaitu melakukan pengambilan gambar terlebih dulu.
3. Video klip dapat menjadi alat promosi untuk sebuah produk musik, marketing support sebuah penjualan album musik pada sebuah band.
4. Dalam video musik walaupun bahan dasarnya menggunakan mini dv, dv cam, betacam, atau film lainnya, namun hasil akhirnya mempunyai kesamaan dalam format yaitu MPEG-2, yang digunakan sebagai standar tayangan yang digunakan di stasiun televisi.

5.2. Saran

Adapun saran yang didapat dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Apabila akan membuat video klip hal yang paling utama adalah ide atau konsep bukanlah alat, kamera, komputer editing dan biaya, karena semua itu hanya sebagai pendukung dalam produksi.
2. Ketika akan membuat video klip mulailah dari membuat treatment, jadikan skrip atau sekenario. Buatlah sebanyak dan sebagus mungkin sesuai kemampuan sampai pada proses produksi.
3. Pasca produksi merupakan hal teknis, semakin sering akan semakin terampil dan kreatif.
4. Dengan adanya video klip semoga dapat meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap band ini.
5. Apabila terdapat peneliti terhadap kasus yang sama terhadap materi ini diharapkan mampu mengembangkan dan menyempurnakan, sehingga lebih bermanfaat dikemudian hari.